

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan ialah grafik yang dibuat dari semua factor eksternal yang mempengaruhi sesuatu organisme, unsur-unsur tersebut dapat berupa organisme hidup (faktor abiotik) seperti suhu, curah hujan, panjang hari, angin dan arus laut. Interaksi antara organisme dengan factor biotik dan abiotik yang membentuk suatu ekosistem. Perubahan kecil saja pada salah satu elemen Ekologi dapat mempengaruhi seberapa baik kinerja tumbuhan atau hewan di habitat aslinya.² Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu faktornya penting dalam hidupnya, karena lingkungan bukan sekedar tempat aktivitas manusia, namun lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting yang dapat mensuprot berbagai aktivitas manusia.³

Tuhan menciptakan alam supaya menjadikan fasilitas bagi umat manusia dan memenuhi kebutuhannya. Aktivitas manusia dan kerusakan lingkungan mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Telah diketahui bahwa sebagian besar bencana, termasuk banjir dan degradasi lingkungan, disebabkan oleh kombinasi kekuatan alam dan perilaku manusia yang kurang peduli terhadap keberlangsungan lingkungan sekitar. Karena lingkungan hidup yang disediakan, masyarakat selalu berusaha memanfaatkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Kekuasaan Allah yang dengan kokoh dan suci terciptalah dunia, langit, dan segala

² H.R. Mulyanto, "*Ilmu Lingkungan*" (Yogyakarta: Mobius, 2018), 1

³ Syukri Hamzah, "*Pendidikan Lingkungan Seklumit Wawasan Pegantar*" (Bandung: Revika Aditama, 2013), 1

isinya. dan seimbang untuk memungkinkan orang belajar maksimal dari ciptaan ini.

Islam merupakan agama yang diwahyukan Allah kepada Baginda Muhammad SAW dan mengatur bagaimana manusia berhubungan satu sama lain, dengan Allah, dan dengan dirinya sendiri. Jadi, selain sebagai agama Islam Adanya konsep sakral tentang dimensi ideologis yang Dominan setiap ciri-ciri kondisi manusia. Islam adalah sebuah keyakinan yang ditentukan dengan sempurna semua manusia. Islam juga mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk spiritual dengan akal, qalbi dan hawa nafsu. Tidak ada fitrah dalam Islam Berpusat pada manusia, bukan berpusat pada teologis. Tuhan adalah pencipta dan pemilik alam, umat manusia diciptakan sebagai khalifatulard, penjaga dan pengelola alam di bumi.⁴

Dari sudut pandang ekoteologi, manusia merupakan komponen lingkungan hidup. Lingkungan sekitar manusia mengandung unsur-unsur yang juga merupakan sumber kehidupan yang mendasar. Lingkungan tempat tinggal manusia ini menawarkan berbagai sumber daya alam yang mendukung keberadaan manusia dan komponen lainnya.⁵ Ekoteologi bisa dipahami sebagai sebuah teori yang menjelaskan mengenai pola relasi antara seluruh makhluk hidup di alam semesta dan hubungan yang berkaitan dengan pengaruh didalamnya. Istilah teologi yang tertulis dalam bahasa Inggris sebenarnya berasal dari bahasa Yunani teologi yang bermakna (*theo*) Tuhan atau Allah dan (*logos*) yang berarti ilmu atau wacana. Jadi bisa

⁴ Proseding Seminar, "*Ilmu Sosial Profetik*" (Fakultas Ushuluddin, 2000), 19

⁵ Ariani, "*Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam*" (Bandar Lampung, Fakultas Ushuluddin, 2010), 2

disimpulkan bahwa ekoteologi adalah ilmu yang membahas zat Tuhan dari berbagai segi yang berkaitan dengan alam semesta.⁶

Manusia dianggap sebagai ciptaan Allah yang terbaik dan paling berharga, menurut Islam. Manusia diperlakukan dengan hormat dan hormat melebihi ciptaan Tuhan lainnya. Hal ini dengan jelas dinyatakan dalam ayat Al-Quran dibawah ini.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “*dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik- baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan*”. (Q.S Al Isra’ 17:70).⁷

Allah SWT mempercayakan manusia untuk menjadi khalifah duniawi Nya karena hal ini. Allah memberinya kemampuan untuk mengatur alam semaksimal mungkin sebagai khalifah dan untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk kelangsungan hidup hingga hari Pembalasan. Namun, kebebasan selalu memerlukan akuntabilitas. Berdasarkan hal tersebut, manusia mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Asmaran berpendapat bahwa masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan mengelola lingkungan alam dengan bijaksana.⁸

⁶ A. Hanafi, “*Pengantar Theologi Islam*” (Jakarta, Pustaka Al-Husna, 1989), 11

⁷ Kementrian Agama RI, “*Al- Qur’an Dan Terjemah*” (Jakarta: Penerbit Wali, 2012), 289

⁸ M. Yatimin Abdullah, M.A, “*Studi Ahlak Dalam Perspektif Al-Quran*”, Ed. 1, Cet.2 (Jakarta, Amzah, 2008), 1

Di salah satu hadis nabi yang juga banyak diriwayatkan oleh para ulama hadis juga di jelaskan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman disini bisa kita pahami bahwa nabi Muhammad SAW adalah seorang rasul yang sangat peduli dengan masalah kebersihan. Beliau selalu menekankan pentingnya menjunjung tinggi kebersihan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesucian jiwa seseorang. Karena Allah Swt membangun Islam dengan prinsip bahwa tidak ada seorang pun yang akan mencapai surga kecuali mereka bersih. Umat Islam diharapkan menjaga kebersihan badan dan harta bendanya, termasuk pakaian, barang-barang rumah tangga, dan segala sesuatu yang perlu dijaga kerapiannya.⁹

Madrasah mempunyai peran penting dalam transfer ilmu pengetahuan dengan para peserta didik. Setidaknya ada tiga hal yang bisa dilakukan madrasah sehingga peserta didik mempunyai peranan penting dalam memelihara dan menjadikan lingkungan alam sejahtera. Pertama, sekolah harus mampu mengajarkan teori yang diambil dari sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan, yakni Al-Quran dan al-Hadits. Kedua, sekolah bisa mengajarkan dan menggambarkan bagaimana individu manusia berinteraksi dengan lingkungan alam. Ketiga, sekolah bisa menanamkan kebiasaan berperilaku dan memperlakukan alam lingkungan untuk menciptakan perilaku sosial yang baik.¹⁰

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sangat penting bagi para pendidik Islam untuk mendidik murid-muridnya tentang pentingnya

⁹ Djamaluddin Ahmad al-Buny, *“Keteladanan Hidup Nabi Muhammad Saw”* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), 95-96

¹⁰ Nur Kholis, *“Mengurangi Kekerasan terhadap Anak Berbasis Pendekatan Pendidikan Multikultural”*, (Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam 14, no. 2, 2015) 427–446

prinsip-prinsip “ekoteologi” di dalam kelas. Hal ini berarti memperkenalkan mereka pada gagasan tentang hubungan manusia dengan alam yang didasarkan pada pemahaman Islam, agama yang mereka anut. Dalam bidang ini, para pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan ekoteologi kepada murid-muridnya. Dengan menekankan bahwa walaupun Allah SWT telah menganugerahkan kelebihan kepada manusia dibandingkan semua makhluk hidup lainnya namun kelebihan tersebut tidak memberikan kita kendali atas alam atau unsur-unsurnya. Karena Allah masih pemilik alam dan segala isinya, maka begitulah aturannya. Satu-satunya wewenang yang kita miliki atas alam adalah sebagai pengelola, pemelihara, dan pemberi kesejahteraan.

Para pendidik agama Islam di lingkungan sekolah harus mampu menjelaskan kepada murid-muridnya bahwa Allah diciptakan oleh manusia dengan dua kecenderungan alamiah: kecenderungan untuk bertakwa dan kecenderungan untuk berbuat kemaksiatan. Mengenai kecenderungan kedua ini, Allah menjadikan agama sebagai alat untuk membimbing manusia agar memusatkan potensinya pada keimanan dan ketakwaan, bukan pada keburukan yang selalu dimotivasi oleh amarah. Karena dengan Akal budi mampu memilih opsi yang paling menguntungkannya.¹¹

Di sinilah letak pentingnya menemukan teori pengetahuan tentang alam semesta serta dampak daripada sikap peduli terhadap lingkungan diantaranya bisa menanamkan pada diri peserta didik. Dari esensi penciptaan alam semesta pendidik bisa melatih mewujudkannya pemikiran

¹¹ <https://ftik.iainptk.ac.id/opini-pendidikan-agama-islam-dan-kecerdasan-ekoteologi/> diakses pada Jumat, 1 Desember 2023.

kepada peserta didik bahwa, saya tahu bagaimana memperlakukan alam semesta menurut Sunnatullah terutama di lingkungan madrasah. Sangat penting untuk mulai mengajar peserta didik tentang tanggung jawab lingkungan mulai usia dini. Sikap dan perilaku yang konsisten berupaya mencegah kerusakan lingkungan terhadap keindahan alam akan membentuk kepribadian seseorang. Selain itu, peduli terhadap lingkungan merupakan upaya yang terus dilakukan dalam memperbaiki kerusakan alam.

Mengapa peduli lingkungan ini sangatlah penting karena sudah banyak terjadi kasus eksploitasi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan itu sangatlah merugikan banyak terjadi bencana alam dan masih banyak lagi. Kerusakan lingkungan hidup terjadi diakibatkan oleh Kepedulian terhadap lingkungan masih rendah. Kasus ini dibuktikan dengan seringnya terjadi banjir jika curah hujan tinggi. Banjir akibat rendahnya permukaan air serta kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup sangatlah minim dengan rutin membuang sampah ke sungai, menebang pohon di sekitar daerah aliran sungai, sampah dan ruang hijau digunakan sebagai akomodasi. Sikap manusia menentukan apakah suatu kondisi baik atau buruk lingkungan.¹²

Adapun hal menarik di madrasah yang dijadikan objek penelitian mengapa? karena madrasah ini pernah dinobatkan sebagai madrasah adiwiyata. Permasalahan ini yang memancing rasa ingin tau saya sebagai peneliti bagaimana peran sosok pendidik di madrasah tersebut terutama guru PAI dalam menerapkan teori ekoteologi atau peduli lingkungan di

¹² Dini Mustika Wati, "PERAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1 SIMAN PONOROGO" (IAIN PONOROGO, 2019) 12

lingkungan madrasah yang sesuai dengan anjuran Al-Quran maupun hadis nabi. Implementasi pendidikan karakter terkait nilai peduli lingkungan diawali dengan guru memberikan keteladanan kepada siswa untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar, mengingat tanggung jawab guru adalah menjadi teladan bagi siswa.

Berdasarkan penelitian awal yang saya lakukan dengan wawancara ke beberapa alumni MTsN 2 Kabupaten Kediri bahwa madrasah tersebut yang beralamatkan di desa Kanigoro Kecamatan Keras Kabupaten Kediri merupakan madrasah yang sangat bagus dari segi penampilan luar terlihat rindang karena banyak tumbuhan yang terawat terlihat hijau dan tata bangunan yang rapi dan juga terlihat bersih juga banyak slogan yang tertempel di dinding kelas maupun kantor. Maka dari itu madrasah tersebut pernah dinobatkan menjadi madrasah adiwiyata bahkan sampai tingkat nasional.¹³

Karena memang penekanan teori dan juga suri tauladan dari para guru sangat luar biasa. Dari data yang sudah saya dapatkan dari guru Al-Quran Hadis disana sangat betul-betul menanamkan teori tentang pelestarian dan juga kepedulian terhadap lingkungan minimal dalam lingkup sekitar madrasah yang berdasar kan pada dalil Al-Quran dan hadis. Adapun materi tersebut juga tercantum dalam modul yang diajarkan di dalam jadi menambahkan kesan kepada siswa bahwa pelestarian lingkungan sangat lah penting. Data kedua yang saya peroleh dari guru mata Pelajaran Akidah Akhlak yang di dalam nya sebagai suri tauladan siswa juga

¹³ Wawancara alumni Mtsn 2 Kediri pada 16 September 2023 pukul 18.00

memaksimalkan peran nya yakni dengan mencontoh kan siswa untuk mendaur ulang sampah untuk dijadikan suatu produk yang bisa dimanfaatkan Kembali.¹⁴

Dari berbagai wawancara kepada para alumni banyak yang menyampaikan pendapat bahwa sikap peduli lingkungan merupakan suatu hal yang sangat di prioritaskan dan juga sangat diperhatikan dalam setiap harinya. Dengan pengumpulan informasi peneliti melakukannya dengan proses wawancara, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengeksplorasi Bagaimana proses penerapan sikap peduli lingkungan? Karakter ramah lingkungan di MTsN 2 Kabupaten Kediri (MTsN kanigoro) dan Perannya seorang guru khususnya guru PAI dalam bidang pendidikan dan membimbing siswa untuk menanamkannya kepribadian sadar lingkungan pada diri siswa. Maka dari itu Peneliti menarik kesimpulan dan membuat Skripsi ini dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM PENERAPAN TEORI EKOTELOGI DI LINGKUNGAN MTsN 2 Kabupaten Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam menerapkan teori ekoteologi di lingkungan MTsN 2 Kabupaten Kediri?
2. Bagaiamana peran guru PAI sebagai suri tauladan siswa dalam menerapkan teori ekoteologi di lingkungan MTsN 2 Kabupaten Kediri?

¹⁴ Wawancara Guru Al-Quran Hadis dan Guru Akidah Aklhak pada 28 Maret 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai pendidik dalam menerapkan teori ekoteologi di lingkungan MTsN 2 Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran guru PAI sebagai suri tauladan siswa dalam menerapkan teori ekoteologi di lingkungan MTsN 2 Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini telah diidentifikasi manfaat yang akan diidentifikasi dirasakan oleh sejumlah pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat yang penting bagi semua pihak dan dapat memperkaya khazanah dan gambaran ilmiah bagi seluruh pemangku kepentingan Penelitian yang dilakukan berfokus pada peran guru PAI dalam penanaman Pendidikan Lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan praktik dalam menulis artikel ilmiah teoritis dan praktis. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengetahuan peneliti tentang Peran guru PAI dalam pendidikan peduli teradap lingkungan hidup.

- b. Manfaat Bagi Sekolah

Kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus masukan kepada MTsN 2 Kabupaten Kediri dalam merumuskan

kebijakan. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas peran Guru PAI dalam pendidikan lingkungan hidup.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat untuk publik dan data valid mengenai pentingnya pendidikan lingkungan hidup dalam mengelola lingkungan hidup.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa sumber referensi penelitian yang memiliki hubungan sedikit relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vicky (2020) dengan judul “Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Malang” Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan PAI membentuk karakter siswa dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler. Prinsip-prinsip teologis tersebut meliputi hubungan manusia dengan Allah (ilahiyyat), hubungan manusia dengan sesamanya (insaniyyah), dan hubungan manusia dengan alam (alamiyyah). Guru PAI dan tim Adiwiyata berkolaborasi selama pelaksanaan untuk memberi pengetahuan agama mengenai lingkungan dan membiasakan sikap peduli lingkungan pada peserta didik melalui kegiatan di sekolah. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian sebelumnya meneliti bagaimana

gagasan PAI mempengaruhi kepribadian siswa. Sedangkan Penelitian ini berfokus pada peran guru PAI, dan terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan studi kasus lainnya, yaitu keduanya mengeksplorasi pendidikan lingkungan hidup dan menggunakan metodologi kualitatif.¹⁵

2. Skripsi saudara Devi Dwi Wahyuni (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan penelitian proses pengkondisian siswa di SMP Negeri 1 Rawalo agar mempunyai sikap peduli dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pembelajaran, dan teknik lainnya. Selain itu, guru juga diberikan SK atau tambahan mengajar yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup. Apalagi sekolah ini merupakan sekolah dasar adiwiyata memerlukan banyak hal program dan teknik pengaturan penekanan. Karena penulis ingin mengkaji peran guru PAI dalam mendidik karakter sadar lingkungan, maka terdapat perbedaan fokus antara karya tulis ini dengan Devi Dwi Wahyuni. Namun kedua penelitian ini berpusat pada proses pendidikan karakter.¹⁶
3. “Peran Internal Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan” adalah judul skripsi Siti Zaenab.

¹⁵ Vicky Arif Pratama, *“Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 21 Malang ”* (Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

¹⁶ Devi Dwi Wahyuni, *“Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

Kesimpulan berdasarkan temuan penelitian Beginilah cara SMPN 2 Tangerang melaksanakan pembelajaran agama Islam dengan fokus pada lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup terjalin dalam operasional kota Tangerang. Selain itu, budaya menjaga lingkungan di SMPN 2 Tangerang dijunjung tinggi dengan menerapkan kebijakan yang mengubah visi, misi, dan tujuan sekolah. Aturan lingkungan hidup, kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup, serta sarana dan prasarana yang lengkap juga disediakan. Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat kesejajaran antara fokus penelitian ini pada tindakan peduli lingkungan dengan fokusnya pada isu lingkungan hidup dalam tema Pendidikan Agama Islam.¹⁷

4. “Meningkatkan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pendekatan Science Edutainment” oleh Sekar Dwi Ardianti. Kesimpulan yang diambil dari skripsi ini adalah bahwa pendidikan sains dapat meningkatkan perilaku sadar lingkungan dan bertanggung jawab pada anak-anak seperti yang terlihat dari peningkatan nilai ujian mereka yang dinormalisasi. Berdasarkan uji *normalized gain*, kategori tinggi dicapai melalui peningkatan perilaku sadar lingkungan sebesar 73% atau 0,73. Sementara itu, model *edutainment* dengan pendekatan sains mendapat tanggapan positif dari siswa. Ada hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dan penelitian penulis, yang berfokus pada peningkatan perilaku dan kepedulian lingkungan bagi siswa. Meskipun ada variasi

¹⁷ Siti Zaenab yang berjudul , “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*”, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

dalam pendekatan yang digunakan untuk membantu perilaku anak-anak dan lingkungan sekitar.¹⁸

5. Tesis Universitas Muhammadiyah Magelang, penelitian Nurul (2019) berjudul “Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Adiwiyata di SMK Negeri 2 Kota Magelang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - 1) SMK Negeri Magelang menerapkan gagasan Adiwiyata untuk mengetahui lebih jauh bagaimana lembaga pendidikan mengembangkan lambang atau model bersekolah di sekolah berbasis Adiwiyata.
 - 2) Program SMK unggulan Negeri 2 Kota Magelang menjalankan program Bank Sampah, Jumat bersih, dan PPK (petugas patroli kesehatan) dalam rangka mendirikan sekolah berbasis Adiwiyata.
 3. Kegiatan Adiwiyata SMK Negeri 2 Kota Magelang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi solidaritas terhadap lingkungan, cinta dan hormat terhadap alam, serta akhlak terhadapnya. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang Pendidikan peduli lingkungan namun ada perbedaan dengan tema peneliti lebih menekankan kepada teori ekoteologi yang dimana membahas 3 unsur yakni hubungan manusia, alam dan ketuhanan.

F. Definisi Konsep

Pada karya tulis ini akan mengeksplorasi konsep ekoteologi dalam penerapan pembentukan sikap peduli lingkungan siswa MTsN 2 Kabupaten Kediri. Peneliti merasa perlu merinci serta menjelaskan beberapa istilah

¹⁸ Sekar Dwi Ardianti, “Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pendekatan *Science Edutainment*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. IV, No. 1 Januari 2017.

yang berhubungan dengan judul supaya tidak timbul kesalah pahaman khususnya:

1. Peran merupakan hak dan kewajiban seseorang dalam menjalankan sebuah tanggungan seseorang telah melakukan suatu peran sesuai dengan kedudukannya.
2. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidik profesional yang tugasnya membantu peserta didik dan masyarakat memahami konten agama Islam khususnya di dalam lingkungan madrasah atau lembaga pendidikan.
3. Peran seorang guru Pendidikan agama islam sangatlah luas. Mengajar adalah salah satu cara pendidikan dilaksanakan; metode lain termasuk mendorong, memuji, mengevaluasi, memberi contoh, dan menciptakan kebiasaan.
4. Teori ekoteologi merupakan ilmu yang mengeksplorasi hubungan antara alam, khususnya lingkungan hidup, dan pendirian teologis filosofis yang terdapat dalam ajaran agama. Dalam situasi khusus ini lebih jelas adalah sikap peduli lingkungan yang dilaksanakan oleh seluruh umat yang ada di alam semesta sesuai dengan ajaran agama.

Dari beberapa inti definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa peran guru untuk mendidik murid sejak dini untuk membiasakan diri selalu berbuat baik kepada alam lingkungan dan tidak berbuat kerusakan yang sesuai dengan ajaran Al-Quran. Bahwasanya ditegaskan Allah Swt berfirman di dalam Al-Quran “sesungguhnya sesuatu yang baik datang dariKu (Allah Swt) dan sesuatu yang buruk datang nya dari manusia”. Dari

paparan tersebut bisa diambil ibrah maksud dari firman tersebut ialah manusia diberi tugas untuk menjadi khalifah di bumi bukan hanya menempati tetapi juga harus merawat karena baru-baru banyak terjadi eksploitasi alam yang ending nya terjadi bencana alam. Maka dari itu judul ini sangat penting dan saya fokuskan ke guru pai karena pendidik menjadi wakil juru bicara Allah swt melalui Lembaga Pendidikan yang nantinya memberikan wawasan juga pengarahan kepada siswa. Pada penelitian ini saya membatasi pada guru mata Pelajaran Al-Quran Hadis yang bertugas memberikan pengetahuan teori peduli lingkungan yang sesuai dengan Al-Quran juga hadis kemudian guru mata Pelajaran Akidah Akhlak bertugas sebagai suri tauladan siswa untuk menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan yang berdasar pada Al-Quran maupun Hadis. Pengambilan teori ekoteologi saya angkat karena ini lebih luas jangkauannya dan melibatkan tiga unsur yakni tuhan, manusia dan alam. Dimana yang dimaksud yakni teori yang mengajarkan kita sebagai manusia untuk berbuat baik menunjukkan kepedulian kita terhadap lingkungan dengan melibatkan tuhan sebagai penciptanya yakni manusia sebagai khalifah yang merawat alam lingkungan dan tuhan sang pencipta alam yang juga mengelola seluruh alam semesta khususnya alam lingkungan manusia. Untuk lebih jelas detail dari penjelasan diatas akan dijabarkan pada bab selanjutnya.